

FOCUS DISCUSSION GROUP (FDG)
**MENELISIK FENOMENA PERTUMBUHAN
EKONOMI YANG TINGGI DI TENGAH
KEMISKINAN:**
(Provinsi Maluku Utara vs Kabupaten Halmahera Selatan)

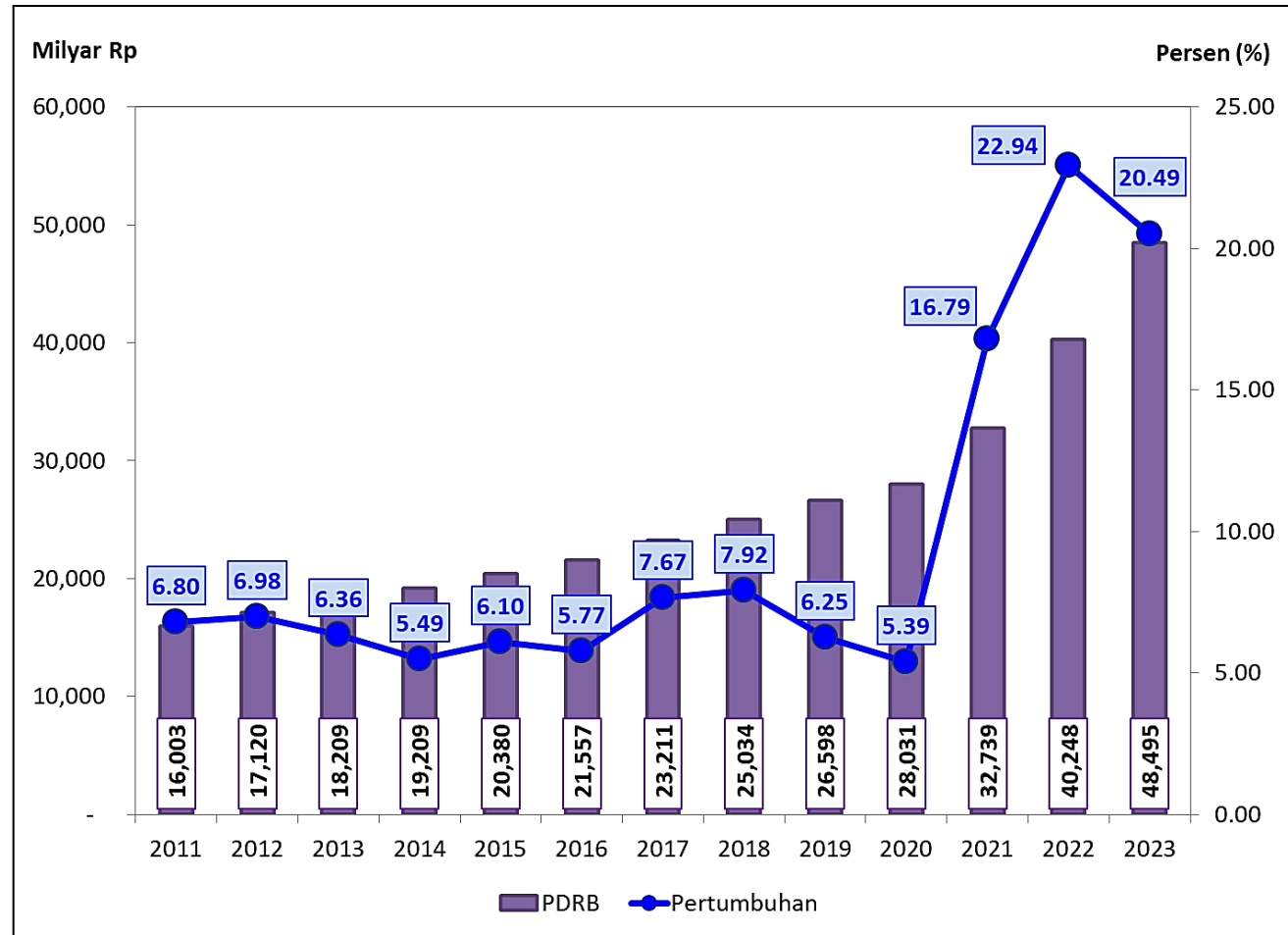


Dr. Abdul Chalid Ahmad, S.E., M.Si

Materi Disampaikan pada forum Focus Group Discussion (FGD)
BAPPELITBANGDA KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

Labuha, 17 Oktober 2024

PERTUMBUHAN EKONOMI MALUKU UTARA, 2011-2023



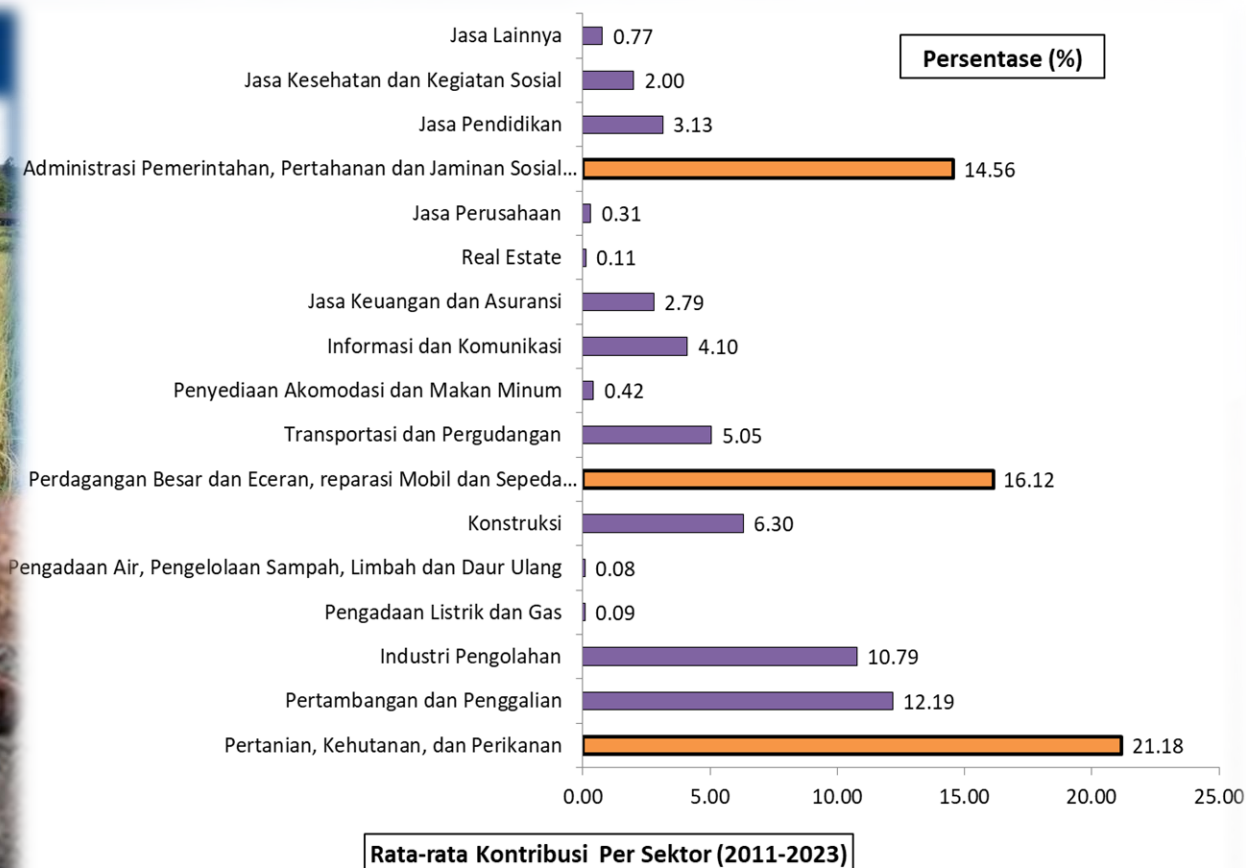
Sumber: <https://malut.bps.go.id/id/>. Diolah Kembali (2024).

Gambar 1. PDRB ADHK 2010 & Laju Pertumbuhan Ekonomi Prov.Maluku Utara

SHARE PER SEKTOR PDRB MALUT, 2011-2023



**Sektor Pertanian
Dominan**



Sumber: <https://malut.bps.go.id/id/>. Diolah Kembali (2024).
Gambar 2. Rata-rata Kontribusi Per Sektor PDRB ADHK 2010
Prov.Maluku Utara (2011-2023)

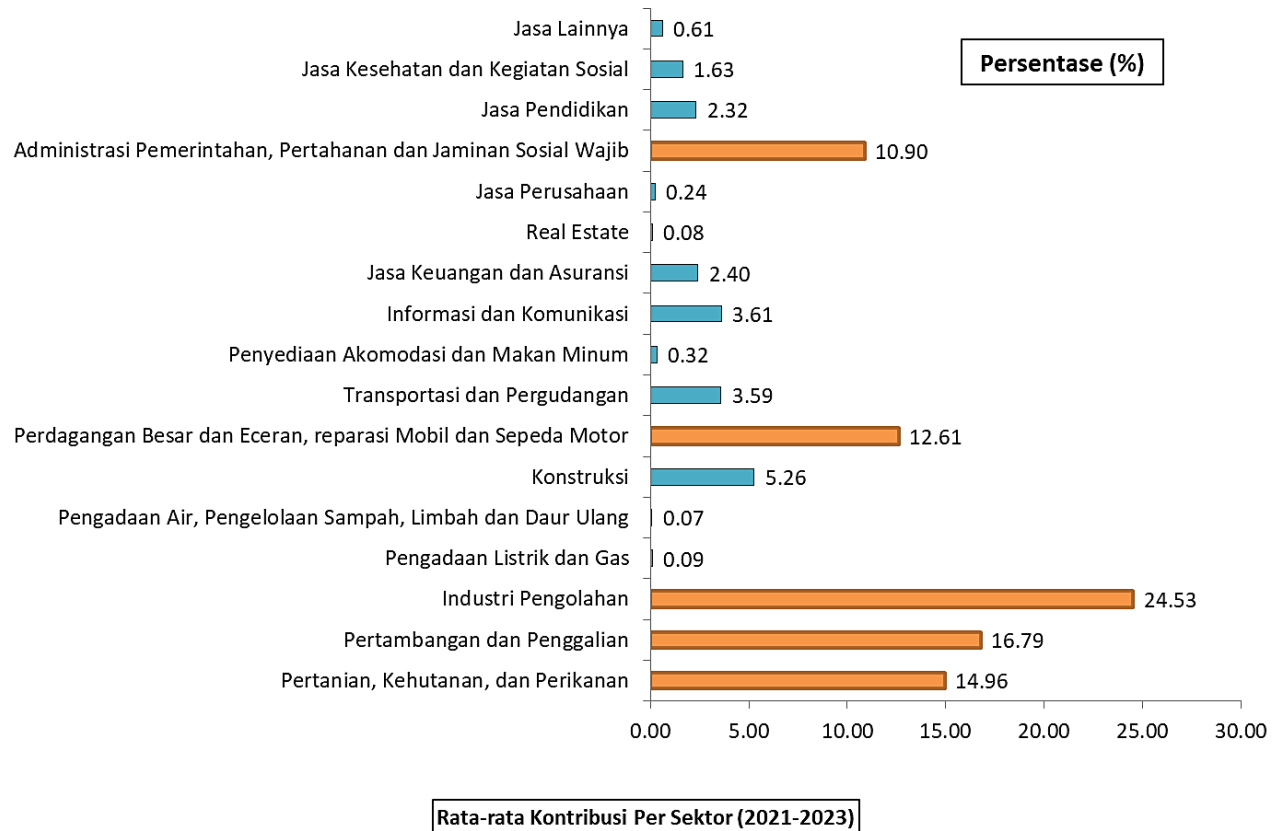
....SHARE PER SEKTOR PDRB MALUT, 2021-2023



**Pergeseran
Sektor**

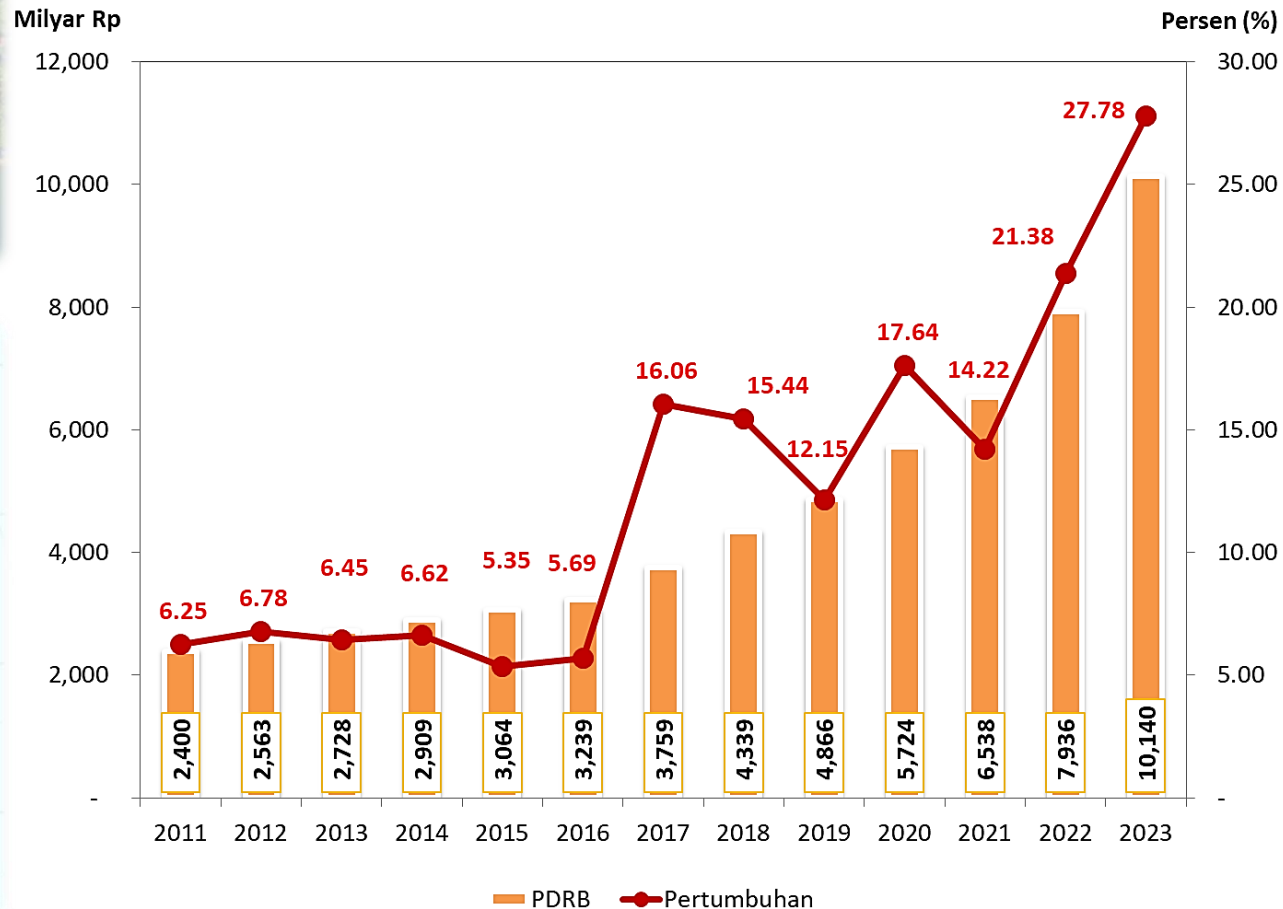
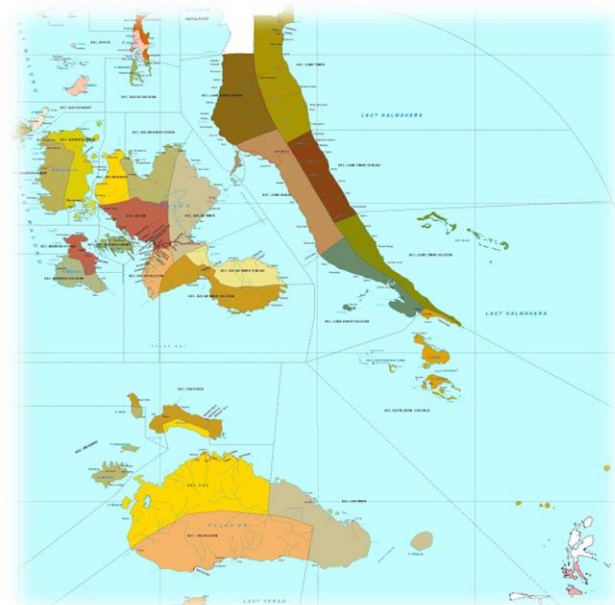


**Sektor Industri
Pengolahan Dominan**



Sumber: <https://malut.bps.go.id/id/>. Diolah Kembali (2024).
Gambar 3. Rata-rata Kontribusi Per Sektor PDRB ADHK 2010
Prov.Maluku Utara (2021-2023)

PERTUMBUHAN EKONOMI HALMAHERA SELATAN, 2011-2023

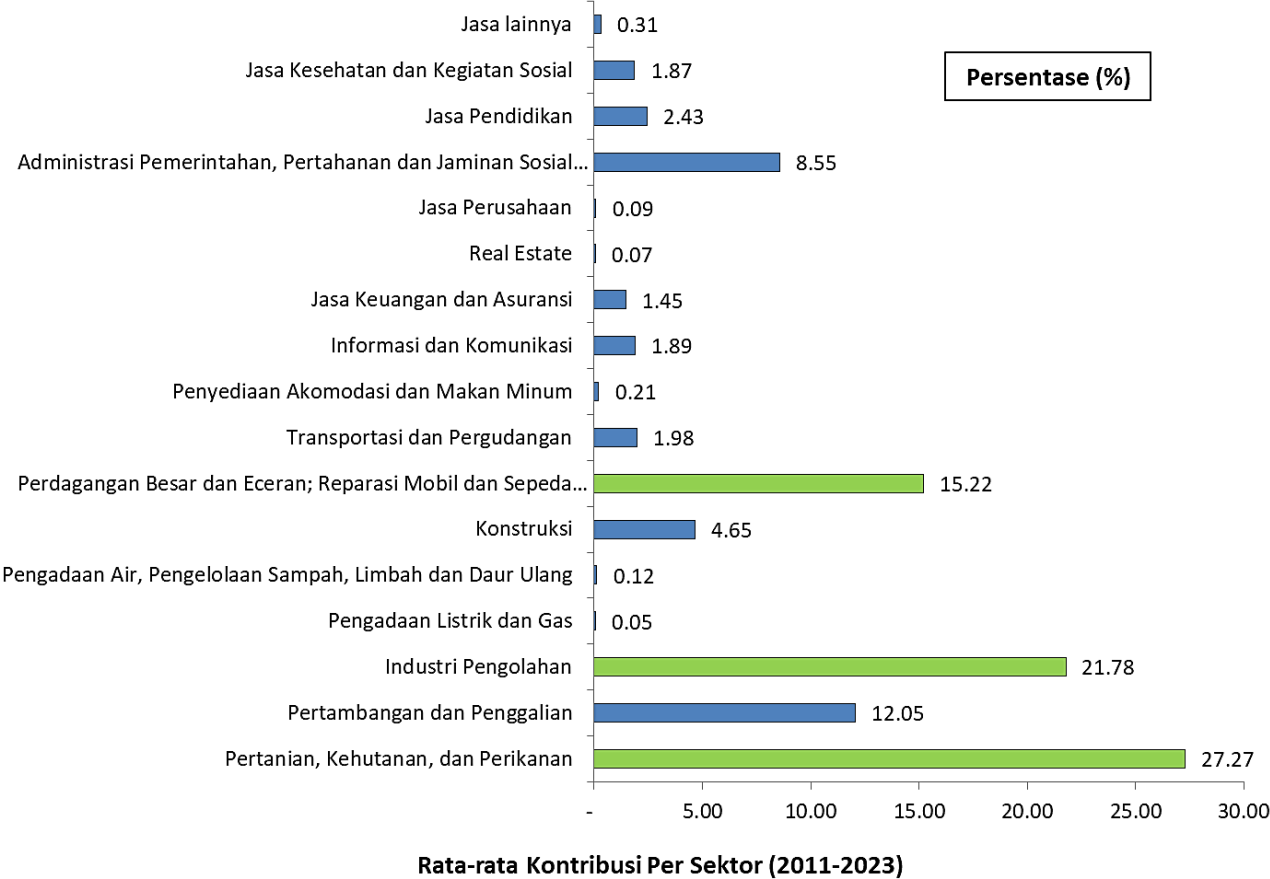


Sumber: <https://halmaheraselatankab.bps.go.id/>. Diolah Kembali (2024).
Gambar 4. PDRB ADHK 2010 & Laju Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Halmahera Selatan

SHARE PER SEKTOR PDRB HALSEL, 2011-2023



Sektor Pertanian
Dominan



Sumber: <https://halmaheraselatankab.bps.go.id/> Diolah Kembali (2024).
Gambar 5. Rata-rata Kontribusi Per Sektor PDRB ADHK 2010
Kabupaten Halmahera Selatan (2011-2023)

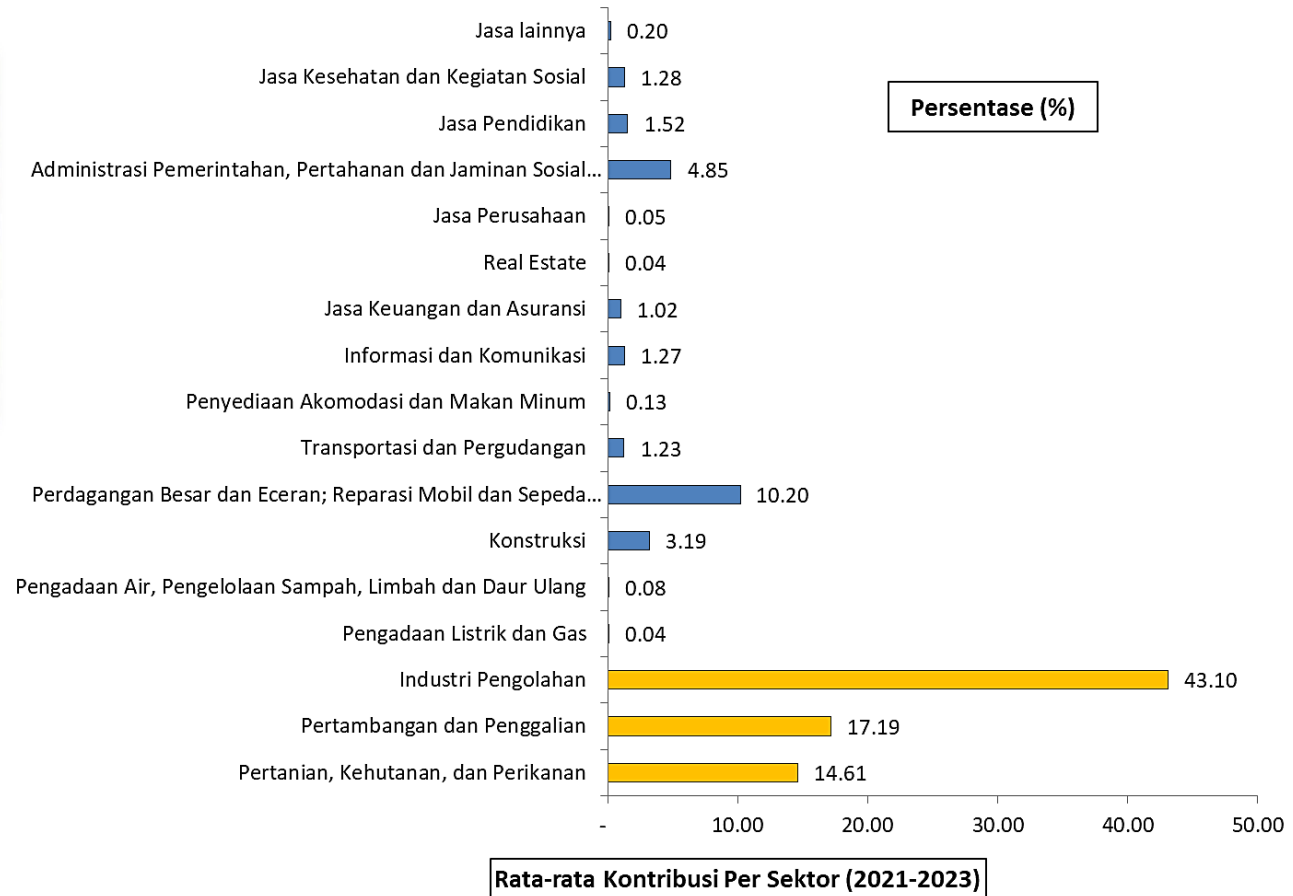
....SHARE PER SEKTOR PDRB HALSEL, 2021-2023



**Pergeseran
Sektor**



**Sektor Industri
Pengolahan Dominan**



Sumber: <https://halmaheraselatankab.bps.go.id/> Diolah Kembali (2024).

Gambar 6. Rata-rata Kontribusi Per Sektor PDRB ADHK 2010
Kabupaten Halmahera Selatan (2021-2023)

Definsi & Pengukuran Kemiskinan

Definisi

Kemiskinan (Poverty)

Absolut:

Standar Pendapatan nominal di bawah garis kemiskinan (GK) atau tidak cukup memenuhi pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan

Kemiskinan relatif:

Tidak didasarkan pada nominal pendapatan, tetapi persentase dari standar tertentu. Misalnya, rumah tangga masuk dalam kategori kemiskinan relatif ketika mereka menerima 60% lebih sedikit dari rata-rata pendapatan rumah tangga. Mereka miskin karena mereka di bawah rata-rata.

Kemiskinan kultural:

Mengacu pada perilaku seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya

Kemiskinan struktural:

Situasi disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya & dampak kebijakan pembangunan

ISU KEMISKINAN GLOBAL

DUA AGENDA PEMBANGUNAN GLOBAL

PBB

MDGs:

Kesepakatan 189 negara

8 tujuan MDGs:

- Menghilangkan Kemiskinan & Kelaparan (**Poverty and Hunger**) No :1
- Target hingga 2015, separuh dari 2005.

Ukuran kemiskinan MDGs:

- Rasio penduduk dengan pendapatan kurang dari USD 1,00 (PPP) per kapita per hari

MDGs

(Sept. 2000)

Target MDGs 2015:

- Tercapai kesejahteraan & pembangunan masyarakat global.

SDGs

(Sept. 2015)

SDGs:

- Sebagai kelanjutan MGs
- Perwakilan 193 negara

Ukuran kemiskinan SDGs:

- Rasio penduduk dengan pendapatan kurang dari USD 1,90 (PPP) per kapita per hari

17 Tujuan SDGs:

- Menghilangkan Kemiskinan (**No Poverty**) di No :1. hingga 2030

Target SDGs 2030:

- Menjaga pembangunan berkelanjutan untuk: kesejahteraan ekonomi masyarakat, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan, & pembangunan inklusif

Lanjutan:Definisi & Pengukuran Kemiskinan

Definisi

Kemiskinan (Poverty)

Ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur dari sisi pengeluaran

World Bank:

mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* (www.bps.go.id).

BPS:

Konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*).

Penduduk Miskin: Jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan

Garis Kemiskinan (GK):

mencerminkan nilai rupiah pengeluaran minimum seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan (makanan & non-makanan).

Indikator

Garis Kemiskinan Makanan (GKM):

- nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan, disetarakan 2100 kilo kalori per kapita per hari.

51 komoditi

47 komoditi (Desa)

52 komoditi (Kota)

$$GK = GKM + GKNM$$

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM):

- merupakan nilai pengeluaran minimum untuk kebutuhan non-makanan berupa perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Lanjutan..... Definsi & Pengukuran Kemiskinan

Persentase Penduduk Miskin (*Head Count*

Index (HCL-Po): persentase penduduk yang berada di bawah GK

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap*

Index-P1): rata2 kesenjangan pengeluaran masing2 penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi P1, makin jauh nilai rata2 -nya dari GK.

Indikator

Indeks Keparahan Kemiskinan (*Proverty*

Severity Index-P2): penyebaran pengeluaran antara penduduk miskin. Makin tinggi P2, makin tinggi ketimpangan pengeluaran antara penduduk miskin.

Gini ratio: ukuran ketimpangan pengeluaran, dg nilainya berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1, ketimpangan semakin tinggi.

Ukuran Bank Dunia: ukuran ketimpangan mengacu pada % pengeluaran kelompok 40% penduduk terbawah.

Peyebab Kemiskinan

Teoritis/Konsep

Word Bank (2004):

- Kurangnya pendapatan & aset (untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum)

Adisasmita (2006):

- Kesehatan
- Pendidikan
- Keadilan hukum
- dll

Haughton & Khandker (2012: 157), 3 karakteristik:

- Wilayah
- Masyarakat
- Rumah tangga dan individu

Lincoln Arsyad (2010):

- Tidak/belum berpartisipasi dlm proses perubahan
- Ketidakmampuan kepemilikan/kualitas faktor produksi rendah.

Dowling dan Valenzuela (2010):

- Modal manusia rendah
- Pemilikan modal fisik sangat kecil.
- Kesempatan kerja rendah

Edi Suharto (2010):

- Kualitas SDM rendah.
- Motivasi rendah.
- Pandangan hubungan kekeluargaan.
- Terbatas pilihan lapangan kerja.
- Tidak kreatif



Lanjutan:Peyebab Kemiskinan

Secara Empirik

Penyebab dari hasil studi kemiskinan di Indonesia:

- Nafi'ah, B. (2021): Pengentasan Kemiskinan di Indonesia (2016-2019)
- Wahyudi, D., & Rejekiingsih, T.W. (2013): *Analisis Kemiskinan di Jawa Tengah*.
- Zuhdiyanti, N & K, David (2017): Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia (33 Provinsi)
- Sianturi, V.G., Syafii, M., & Tanjung, A.A. (2021): Determinasi Kemiskinan di Indonesia (2016-2019)
- Itang (2015): Faktor2 Penyebab Kemiskinan

Prof: Rochmin Dahuri:

Ancaman industri tambang terhadap lingkungan pesisir dan pulau-pulau kecil di Maluku Utara. (<https://halmahera.post.com/>)

- Pertumbuhan ekonomi;
- Pengangguran;
- Pendidikan,
- Kesehatan,
- Pengeluaran Pemerintah
- Inflasi
- Pertumbuhan penduduk
- Ketimpangan distribusi pendapatan
- Perilaku individu/masyarakat (malas)
- Keterbatasan SDA
- Keterbatasan lapangan kerja
- Keterbatasan modal
- Beban keluarga

Ekologis

Lanjutan:Penyebab Kemiskinan

Secara Empirik

Isu SDA vs Kemiskinan: “Kutukan atau Manfaat”

Istilah **Kutukan SDA** (*Natural Resource Curse-NRC*) pertama kali diperkenalkan oleh Auty (1993)--**Paradoks Keberlimpahan** (*Paradox of Plenty*). Penelitiannya menemukan:

- Negara2 yg kaya SDA tidak mampu memanfaatkannya untuk mendorong perekonomian.
- Pertumbuhan ekonomi lebih lambat dari negara-negara yang memiliki SDA sedikit.

Beberapa penelitian lain (Torvik, 2002; Humphreys et al., 2007; Pessoa, 2008; Pandergast et al., 2011; Zhan, 2011; Borge et al., 2015; Douglas & Walker, 2016; Wang et al., 2018), Negara2 yg SDA melimpah :

- Rata-rata tumbuh lebih lambat
- Tidak berhasil mencapai kemajuan pembangunan ekonomi
- Tingkat kemiskinan lebih tinggi dari negara yg memiliki SDA sedikit.

Lanjutan:Penyebab Kemiskinan

Secara Empirik

SDA (Natural Resource) vs Kemiskinan di Indonesia: Kutukan SDA (*Natural Resource Curse-NRC*)

Rahma, H., dkk. (2021): Fenomena **Natural Resource Curse** dlm Pembangunan Wilayah di Indonesia:

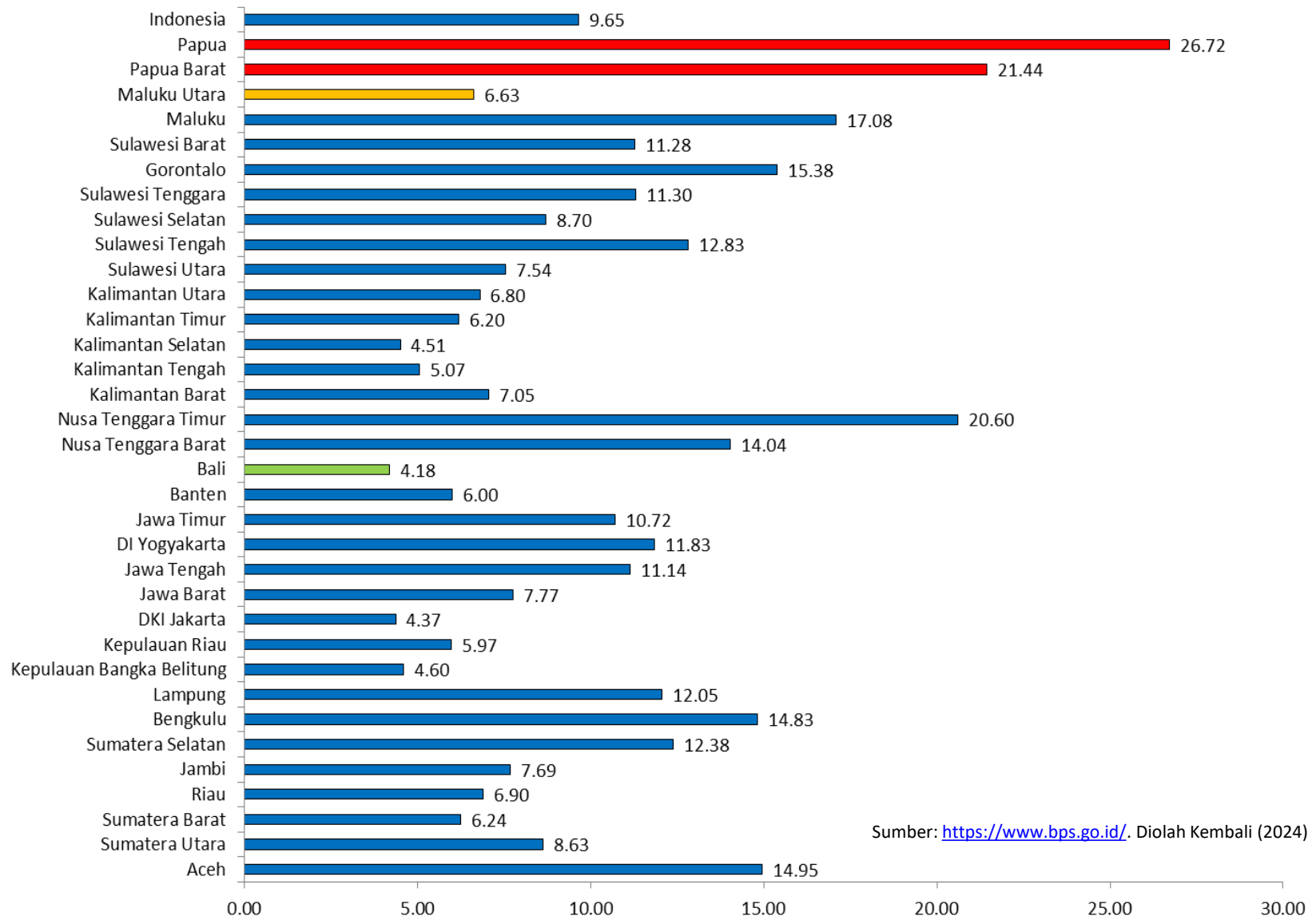
- Ketergantungan suatu daerah yg besar terhadap SDA tambang (dlm nilai PDRB maupun DBH SDA), tidak menjamin menciptakan kinerja pembangunan berkelanjutan tinggi.
- Fenomena NRC lebih rentan pada provinsi dg ketergantungan tinggi pada SDA tambang.
- Provinsi penghasil migas mengalami fenomena NRC lebih besar dari provinsi yg hanya mengandalkan mineral & batu bara.
- Provinsi dengan keberlanjutan pembangunan lebih tinggi cenderung lebih besar terhindar fenomena NRC.

Komarulzaman & Alisjahbana (2006) (246 kabupaten di Indonesia):

- Umumnya, keberlimpahan SDA tidak berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di daerah.
- Secara terpisah, keberlimpahan SDA tambang mineral secara signifikan justru berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Potret Kemiskinan di Indonesia

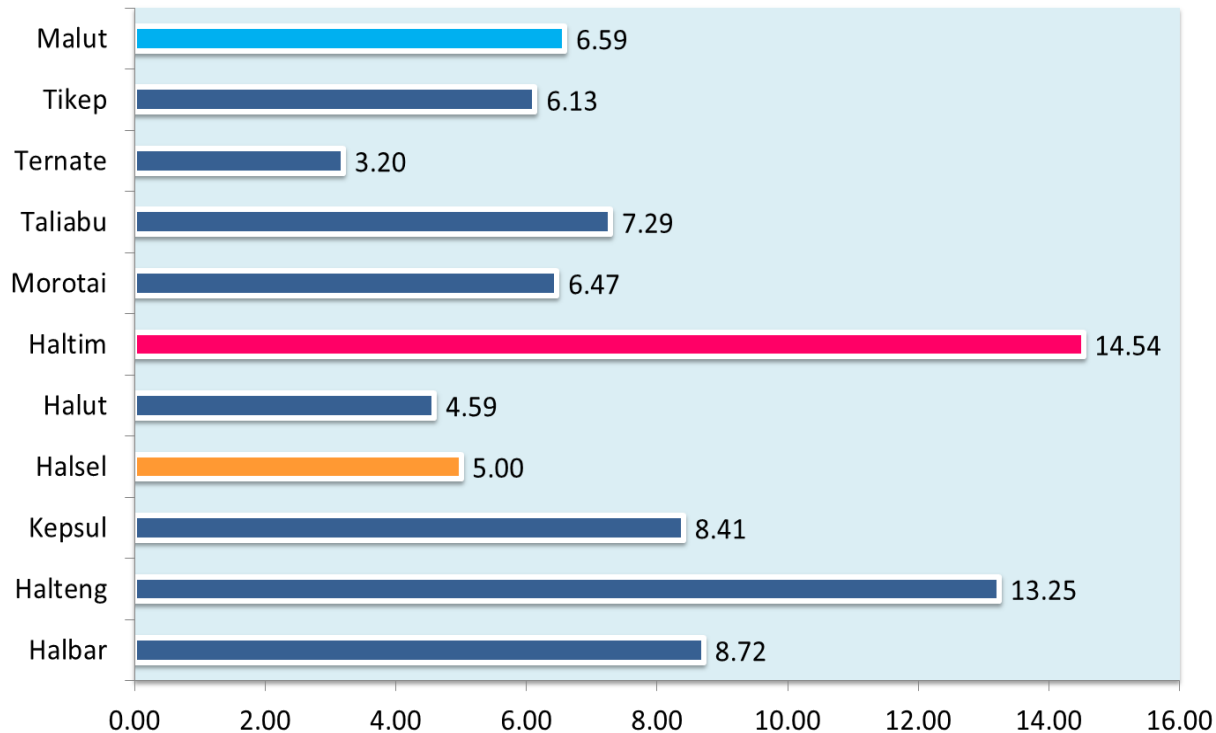
Rata-rata Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2019-2023



Sumber: <https://www.bps.go.id/>. Diolah Kembali (2024)

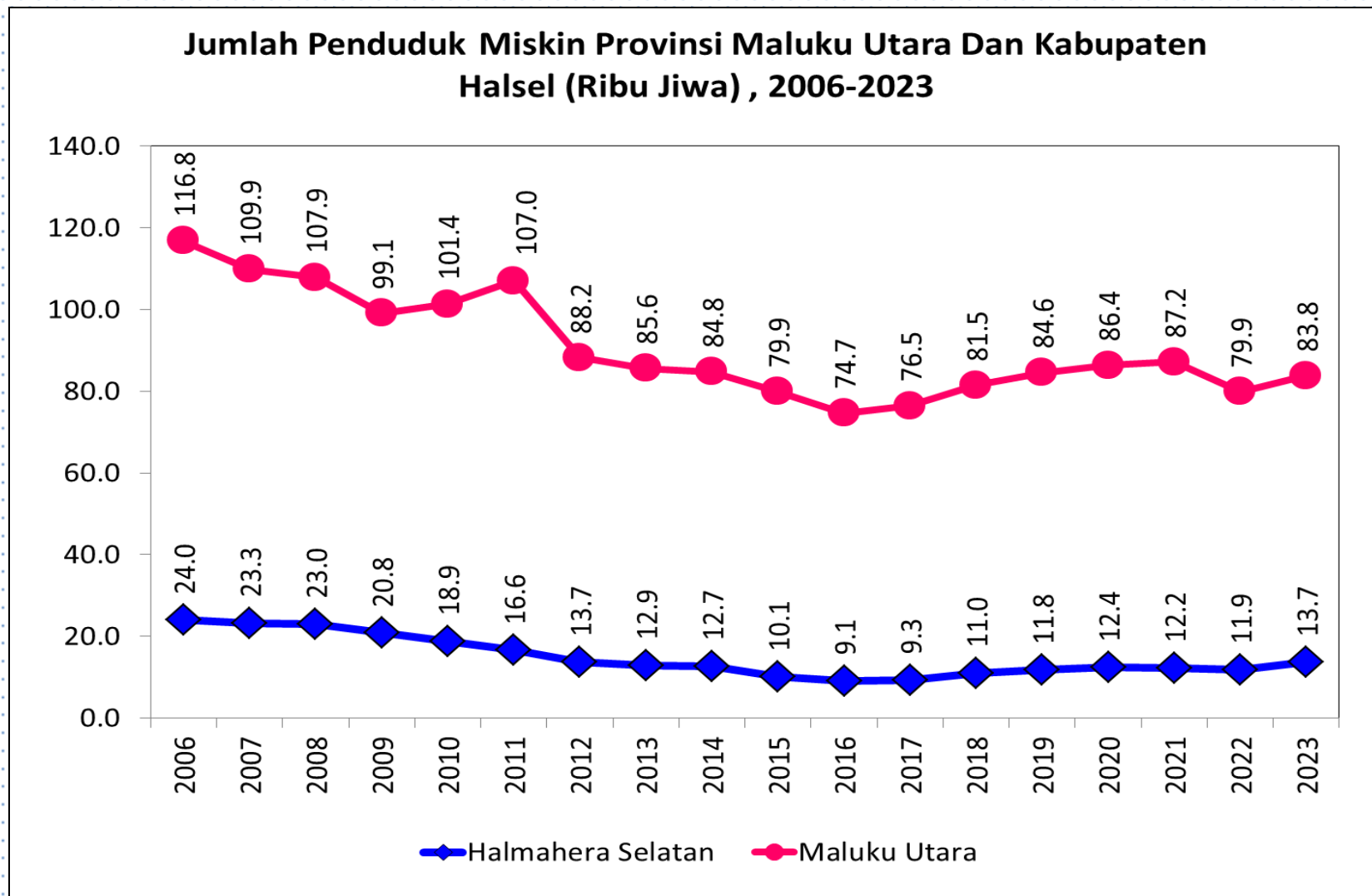
Potret Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara

Rata-rata Prosentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Maluku Utara, 2017-2023



Sumber: <https://www.bps.go.id/>. Diolah Kembali (2024)

Potret Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara & Kabupaten Halmahera Selatan



Sumber: <https://www.bps.go.id/>. Diolah Kembali (2024)

Estimasi Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kabupaten Halmahera Selatan

VARIABEL DEPENDENT = LMISKIN				
Variable	MODEL-01	MODEL-02	MODEL-03	MODEL-04
	Coefficient	Coefficient	Coefficient	Coefficient
C	0.684 (2.8019)	0.6896 (3.2845)	15.986 (13.1348)	18.9703 (13.1451)
LPDRB	0.3688 (1.6820)***	0.3679 (1.7970)**	-0.8033 (-5.1479)*	-1.1938 (-6.4489)*
HILNIK	0.1639 (1.8445)**		0.6363 (3.6225)*	0.5531 (3.2099)*
MK		0.0984 (1.0255)		
BK			-0.3763 (-3.8857)*	
USM				0.6549 (3.9081)*
R-sq	0.3713	0.2064	0.7731	0.7744
Adj.R-sq	0.2875	0.1006	0.7277	0.7293
F-statistic	4.4296	1.9506	17.034	17.1621
Prob(F-stat.)	0.0308	0.1766	0.0000	0.0000
D-W.stat	1.2514	1.3623	1.2835	1.6385
Jarque-Berra	Normal	Normal	Normal	Normal
VIF	No Multicollinearity	No Multicollinearity	No Multicollinearity	No Multicollinearity
Glejser	No Heteroscedasticity	No Heteroscedasticity	No Heteroscedasticity	No Heteroscedasticity
LM	No Autocorrelation	No Autocorrelation	No Autocorrelation	No Autocorrelation

Dampak pertumbuhan ekonomi terhadap Kemiskinan pada masa pemerintahan 4 Bupati Halsel:

- MK (Muhammad Kasuba): dua periode (2006-2015)
- BK (Bahrain Kasuba) 1 periode: (2016-2020)
- Usman: 2021-2024

Keterangan: (.....) adalah nilai t-statistic, *) **) ***) adalah Siginifikasi: 5%; 10%; 25%. HILNIK = periode kebijakan hilirisasi Nikel sejak tahun 2018.

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

.....Estimasi Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kabupaten Halmahera Selatan

Model 01: Estimasi model penelitian secara umum:

- Pertumbuhan ekonomi Halsel (2006-2023) belum signifikan berdampak menurunkan kemiskinan;
- Meskipun begitu, pengaruhnya justru berpotensi meningkatkan kemiskinan (koefisien LPDRB bertanda positif);
- Kebijakan Hilirisasi Pertambangan Nikel berdampak memperburuk/meningkatkan kemiskinan di Halsel (koefisien variabel HILNIK positif dan signifikan 10%)

Model 02: Estimasi model penelitian selama 10 thn pemerintahan Bupati Muhammad Kasuba:

- Pertumbuhan ekonomi Halsel (2006-2015) belum signifikan berdampak menurunkan kemiskinan. Bahkan berpotensi meningkatkan kemiskinan (koefisien LPDRB bertanda positif dan Sinifikan 10%);

.....Estimasi Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kabupaten Halmahera Selatan

Model 03: Estimasi model penelitian di masa pemerintahan Bupati Bahrain Kasuba (BK):

- Pertumbuhan ekonomi Halsel (2015-2020) berdampak sangat signifikan menurunkan jumlah kemiskinan, karena koefisien LPDRB bertanda negatif yaitu -0.8033 dan Signifikan 5%. Peningkatan pertumbuhan 1% saja akan menurunkan kemiskinan sekitar 0,8%;
- Namun Kebijakan Hilirisasi Pertambangan Nikel berdampak memperburuk/meningkatkan kemiskinan di Halsel, karena koefisien variabel HILNIK positif dan signifikan 5%);
- Hasil estimasi variabel *dummy* (BK) menunjukkan Kondisi kemiskinan selama periode pemerintahannya, lebih baik dari sebelumnya (tanda koefisien *dummy* (BK) negatif dan signifikan 5%).

.....Estimasi Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kabupaten Halmahera Selatan

Model 04: Estimasi model penelitian di masa pemerintahan Pasangan Bupati Alm. Usman hingga sekarang:

- Pertumbuhan ekonomi Halsel (2021-2024) berdampak sangat signifikan menurunkan jumlah kemiskinan, karena koefisien LPDRB bertanda negatif, yaitu -1.1938 dan signifikan 5%. Peningkatan pertumbuhan 1% saja akan menurunkan jumlah kemiskinan sekitar 2,2%;
- Namun Kebijakan Hilirisasi Pertambangan Nikel berdampak memperburuk/meningkatkan kemiskinan di Halsel (koefisien variabel HILNIK positif dan signifikan 5%);
- Hasil estimasi variabel *dummy* (USM) menunjukkan kondisi kemiskinan selama periode ini kurang lebih baik dari sebelumnya, karena tanda koefisien *dummy* USM positif dan signifikan 5%).

Semoga Bermanfaat
Terima Kasih